

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kedelai menjadi primadona dimasyarakat dikarenakan memiliki potensi yang cukup baik didalam kebutuhan pangan di Indonesia, sehingga menjadi sektor industri dan produksi yang juga amat penting selain padi dan jagung. Banyaknya sektor yang membutuhkan komoditas kedelai untuk bahan baku, seperti bahan pakan ternak, bahan pangan, olahan makanan, serta bahan baku industri membuat permintaan kedelai juga terus meningkat. Sayangnya peningkatan permintaan akan tanaman kedelai tidak di ikuti oleh peningkatan jumlah produksinya, sehingga untuk memenuhi kebutuhan pasar pemerintah harus melakukan impor tanaman kedelai.

Untuk meningkatkan produksi kedelai perlu dilakukan perbaikan terhadap sifat fisik tanah dan memenuhi kebutuhan unsur hara yang dibutuhkan tanaman. Pupuk organik kandang sapi merupakan. Salah satu cara yang bisa dilakukan ialah dengan aplikasi pupuk kandang sapi dan pupuk phonska.

Penambahan pupuk kandang sapi merupakan bahan organik yang dapat memperbaiki sifat fisik, kimia maupun biologi tanah sehingga tekstur dari tanah menjadi gembur sehingga akar dapat menembus pori tanah dengan mudah. Pemberian pupuk organik diharapkan memperbaiki sifat tanah terutama kemampuan menahan air dan mempermudah laju perkembangan akar menembus tanah sehingga mampu mendukung pertumbuhan tanaman secara optimal terutama pada saat musim kemarau (Arif, W.S, 2016).

Pupuk NPK phonska adalah pupuk kimia majemuk yang mengandung unsur hara makro N,P,K dengan perbandingan 15:15:15 dimana unsur tersebut dibutuhkan oleh tanaman untuk proses pertumbuhan vegetative dan juga generative. Untuk penambahan pupuk N,P,K Phonska pada tanaman kedelai dapat di berikan dengan dosis 150 kg/ha, 200 kg/ha , dan 250 kg/ha agar mampu meningkatkan produksi tanaman kedelai. Dengan kondisi tanah yang baik maka akar dari tanaman kedelai dapat menyerap unsur hara dari pupuk yang

diaplikasikan dengan optimal sehingga pertumbuhan dan perkembangan tanaman menjadi baik dan produksi bisa meningkat

Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan fungsi dan manfaat pupuk kandang sapi dan pupuk majemuk N, P, K Phonska terhadap produksi tanaman kedelai maka penelitian pengaruh pupuk kandang sapi dan dosis NPK phonska sangat perlu di lakukan

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh dosis pupuk kandang sapi terhadap produksi kedelai (*Glycine max* L. Merrill) varietas gepak kuning ?
2. Berapakah dosis NPK phonska yang tepat untuk meningkatkan produksi tanaman kedelai (*glycine max* L) varietas gepak kuning?
3. Bagaimana interaksi antara dosis pupuk kandang sapi dan dosis NPK phonska terhadap produksi tanaman kedelai (*Glycine max* L) varietas gepak kuning?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh dosis pupuk kandang sapi terhadap produksi kedelai (*Glycine max* L. Merrill) varietas gepak kuning.
2. Mengetahui dosis NPK phonska yang tepat untuk meningkatkan produksi tanaman kedelai (*glycine max* L) varietas gepak kuning.
3. Mengetahui interaksi antara pupuk kandang sapi dan dosis NPK phonska terhadap produksi tanaman kedelai (*Glycine max* L) varietas gepak kuning.

1.4 Manfaat

1. Meningkatkan produksi tanaman kedelai untuk memenuhi permintaan masyarakat yang semakin meningkat.
2. Meningkatkan pendapatan petani dari hasil peningkatan produksi tanaman kedelai yang di budidayakan.
3. Memberikan inovasi baru dalam teknik meningkatkan hasil produksi tanaman kedelai.